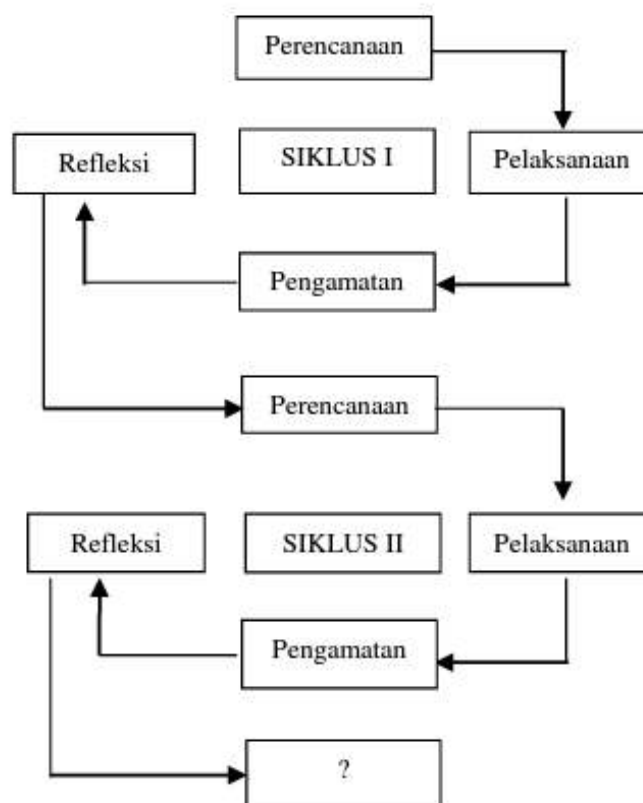


BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan teknis analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode Kemmis dan Taggart yang terdiri dari beberapa siklus. Penelitian ini terdiri dari tiga siklus, setiap siklus nya terdiri dari empat tahap yakni perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Pada gambar 3.1 dapat dilihat tahap-tahap penelitian tindakan kelas dengan model Kemmis dan Taggart.



Gambar 3.1 Tahapan Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Taggart

Sumber: (Nahdi dkk., 2018)

3.2. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI APHP 2 SMK PPN Tanjungsari Tahun Ajaran 2021-2022. Partisipan lainnya adalah validator lembar kerja siswa, validator lembar observasi, dan validator angket. Penelitian ini

dilakukan di program keahlian Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian SMK PPN Tanjungsari Kabupaten Sumedang Jawa Barat.

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas XI APHP 2 SMK PPN Tanjungsari Tahun Ajaran 2021-2022 dengan jumlah 29 siswa. Sampel penelitian tindakan kelas ini adalah seluruh siswa kelas XI APHP 2 SMK PPN Tanjungsari Tahun Ajaran 2021-2022. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* karena jumlah populasi yang sedikit. Teknik *total sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan cara mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden atau sampel (Sugiyono, 2017).

3.4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah fasilitas atau alat yang peneliti gunakan dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya mendapatkan hasil yang lebih baik dan lebih mudah serta sistematis sehingga dapat lebih mudah diolah (Alhamid & Anufia, 2019). Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan penelitian sebelum melakukan penelitian. Penggunaan instrumen penelitian bertujuan untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu kejadian atau masalah. Adapun dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah instrumen lembar kerja siswa, lembar observasi, dan lembar angket.

a. Lembar Kerja Siswa

Lembar kerja siswa digunakan untuk mengukur indikator *employability skills* kemampuan pemecahan masalah (Aviska, 2019). Penilaian ini menggunakan skala *likert* dengan 4 skala (1-2-3-4). Lembar kerja siswa yang telah dibuat kemudian dilakukan pengujian validasi oleh ahli. Lembar kerja siswa pada materi produksi hasil hewani dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan judul lembar kerja siswa

Menentukan judul lembar kerja siswa berdasarkan pada kompetensi dasar, indikator, dan materi yang tercantum dalam kurikulum.

2. Menentukan desain lembar kerja siswa

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penulisan lembar kerja siswa diantaranya sebagai berikut:

- Perumusan kompetensi dasar (KD)
- Perancangan dari sisi media
- Penyusunan topik materi
- Menentukan bentuk evaluasi

b. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan terhadap kegiatan objek yang akan diteliti secara langsung dengan cara mengumpulkan data berdasarkan pengamatan yang menggunakan panca indera (Anggraeni, 2017). Pada penelitian ini, pengamatan dilakukan oleh peneliti secara langsung ke sekolah untuk mendapatkan gambaran konkrit tentang model pembelajaran *project based learning*. Lembar observasi disusun dengan aspek-aspek penilaian yang dikembangkan dari indikator *employability skills* siswa. Penilaiannya menggunakan skala *likert* dengan empat skala (1-2-3-4) yang diisi dengan memberikan tanda *checkbox* pada kolom penilaian. Pada Tabel 3.1 dapat dilihat kisi-kisi lembar observasi.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Lembar Observasi

Aspek <i>Employability Skills</i>	Indikator <i>Employability Skills</i>
Kemampuan komunikasi	Keterampilan mendengar
	Keterampilan komunikasi lisan
	Keterampilan presentasi
	Keterampilan komunikasi tulisan
Kemampuan bekerja sama	Berkontribusi terhadap perencanaan
	Mendukung keputusan
Kemampuan manajemen diri	Memiliki tanggung jawab
	Dapat mengalokasikan waktu
	Bersikap tenang dalam melaksanakan rencana kerja
	Kemampuan bekerja secara efisien
Kemampuan pemecahan masalah	Kemampuan berpikir kritis
	Mencetuskan gagasan
Kemampuan akademik	Aktif dalam pembelajaran
	Memahami pembelajaran
	Menerapkan pembelajaran

	Motivasi belajar tinggi
--	-------------------------

c. Angket

Angket adalah berupa sekumpulan pertanyaan yang biasanya dalam bentuk tertulis kemudian diberikan kepada responden (Retnawati, 2016). Angket pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *employability skills* (keterampilan kerja) peserta didik. Kisi-kisi instrumen angket *employability skills* dapat dilihat pada Tabel 3.2

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Angket *Employability Skills*

Aspek <i>Employability Skills</i>	Indikator <i>Employability Skills</i>	Nomor Soal
Kemampuan komunikasi	Keterampilan mendengar	1
	Keterampilan komunikasi lisan	2, 3, 4
	Keterampilan presentasi	5
	Keterampilan komunikasi tulisan	6
Kemampuan bekerja sama	Berkontribusi terhadap perencanaan	7, 8, 9, 10
	Mendukung keputusan	11
Kemampuan manajemen diri	Memiliki tanggung jawab	12
	Dapat mengalokasikan waktu	17
	Bersikap tenang dalam melaksanakan rencana kerja	16
	Kemampuan bekerja secara efisien	13,14,15
Kemampuan pemecahan masalah	Kemampuan berpikir kritis	18,19,20
	Mencetuskan gagasan	21
Kemampuan akademik	Aktif dalam pembelajaran	22
	Memahami pembelajaran	23
	Menerapkan pembelajaran	24
	Motivasi belajar tinggi	25
Jumlah		25

3.5. Teknis Analisis Data

3.4.1. Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen dapat mengukur apa yang hendak diukur (Alhamid & Anufia, 2019) . Apabila sebuah instrumen memiliki tingkat validitas yang tinggi maka instrumen

tersebut tepat untuk digunakan sebagai ukuran suatu konsep, namun jika memiliki validitas yang rendah maka mencerminkan bahwa instrumen tersebut kurang tepat untuk diterapkan. Pada penelitian ini, validitas yang dilakukan adalah validitas isi dengan menggunakan teknik Aiken's V. Validitas isi yaitu validitas yang melewati pertimbangan pengujian kelayakan melalui analisis rasional oleh ahli yang berkompeten (Hendryadi, 2017). Instrumen yang akan divalidasi dalam penelitian ini yaitu lembar kerja siswa, lembar observasi, dan lembar angket. Ahli yang dipilih untuk melakukan validasi dapat dilihat pada Tabel 3.3. Rentang penilaian untuk setiap butir angket menggunakan skala likert yang disajikan pada Tabel 3.4

Tabel 3.3 Validator Untuk Penilaian Instrumen

No.	Instrumen	Validator
1.	Lembar kerja siswa	Guru APHP SMK PPN Tanjungsari sebanyak 2 orang
2.	Lembar observasi	Guru APHP SMK PPN Tanjungsari sebanyak 2 orang
3.	Angket <i>employability skills</i>	Ketua kompetensi keahlian SMK PPN Tanjungsari CEO PT. Agritama Sinergi Inovasi

Tabel 3.4 Rentang Penilaian Angket

Skor Penilaian	Kriteria
4	Sangat sesuai
3	Sesuai
2	Kurang sesuai
1	Tidak sesuai

Rumus Aiken's V adalah sebagai berikut:

$$V = \frac{\Sigma S}{[n(c - 1)]}$$

S : r - lo

Lo : angka penilaian validitas yang terendah

N : banyaknya rater

C : angka penilaian validitas tertinggi

R : angka yang diberikan oleh penilai

Retnawati (2016), menyebutkan bahwa indeks V merupakan indeks kesepakatan rater terhadap kesesuaian butir dengan indikator yang ingin diukur menggunakan skor penilaian. Nilai indeks V berkisar antara 0-1.

Tabel 3.5 Kategori Nilai Indeks V

Interval Skor	Kriteria
$\leq 0,4$	Validitas kurang
0,4-0,8	Validitas sedang
$> 0,8$	Sangat validitas

Sumber: Retnawati (2016)

Validasi lembar kerja siswa dilakukan untuk menguji apakah soal yang telah dibuat sudah layak digunakan atau belum. Hasil validasi lembar kerja siswa oleh ahli menunjukkan bahwa LKS valid digunakan dan hasil validasi dapat dilihat pada Lampiran 12. Instrumen lembar observasi divalidasi untuk menilai instrumen yang akan digunakan dalam mengamati objek/subjek penelitian di lapangan (Mukholifah dkk., 2020). Hasil penilaian ahli terhadap lembar observasi yang terdiri dari 16 indikator *employability skills* menunjukkan bahwa lembar observasi *employability skills* valid digunakan yang dapat dilihat pada Lampiran 13.

Uji validitas pada lembar angket bertujuan untuk mengetahui sejauh mana sebuah angket layak untuk digunakan (Efendi dkk., 2021). Hasil perhitungan validitas dengan menggunakan teknik Aiken's V menunjukkan bahwa secara keseluruhan angket valid digunakan yang dapat dilihat pada Lampiran 14. Akan tetapi, dengan catatan revisi atas rekomendasi validator untuk menambahkan satu pernyataan tambahan yaitu "saya dapat mengevaluasi ketercapaian target pekerjaan".

3.4.2. Analisis Data Hasil Penelitian

1. Analisis Data Lembar Observasi *Employability Skills*

Lembar observasi dibuat berdasarkan aspek yang ingin diketahui dalam penilaian aspek *employability skills* yang sebelumnya sudah ditentukan. Menganalisis hasil observasi yang dilakukan terhadap 29 siswa. Data yang diperoleh dianalisis dengan cara:

- Menjumlahkan banyak *checklist* pada setiap kolom yang terdapat pada lembar observasi dari tiap indikator *employability skills* yang muncul
- Mencari persentase dari tiap indikator aspek *employability skills* yang muncul dengan menggunakan rumus:

$$\text{Rata - Rata} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah indikator yang dinilai}}$$

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

NP : Nilai persen yang dicari

R : Nilai rata-rata

SM : Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

- Menginterpretasikan secara deskriptif data persentase tiap aspek indikator *employability skills* yang muncul selama proses pembelajaran. Hasil persentase yang diperoleh dikategorikan dalam pedoman konverse persentase rata-rata *employability skills* siswa.

Tabel 3.6 Perhitungan Skala Pengukuran

Skala	Tingkat Penguasaan (%)	Kategori
4	$81 \geq x < 100$	Sangat baik
3	$61 \geq x < 81$	Baik
2	$41 \geq x < 61$	Cukup
1	$21 \geq x < 41$	Kurang
0	$x \leq 20$	Kurang sekali

Sumber: Riduwan (2012) dengan modifikasi

2. Analisis Data Angket *Employability Skills*

Penelitian ini menggunakan skala *likert* dengan pemberian empat skor pada setiap angket sebagai alternatif jawaban dari setiap pertanyaan sebagai berikut:

- Skor 1: “sangat jarang” jika responden merasakan hal yang terdapat pada poin jawaban dengan presentase >0% - 25%.
- Skor 2: “jarang” jika responden merasakan hal yang terdapat pada poin jawaban dengan presentase >25% - 50%.
- Skor 3: “setuju” jika responden merasakan hal yang terdapat pada poin jawaban dengan presentase >50% - 75%.

- d. Skor 4: “sangat setuju” jika responden merasakan hal yang terdapat pada poin jawaban dengan presentase >75% - 100%.

Persentase respon peserta didik dihitung dengan menggunakan rumus:

$$PR = \frac{A}{B} \times 100\%$$

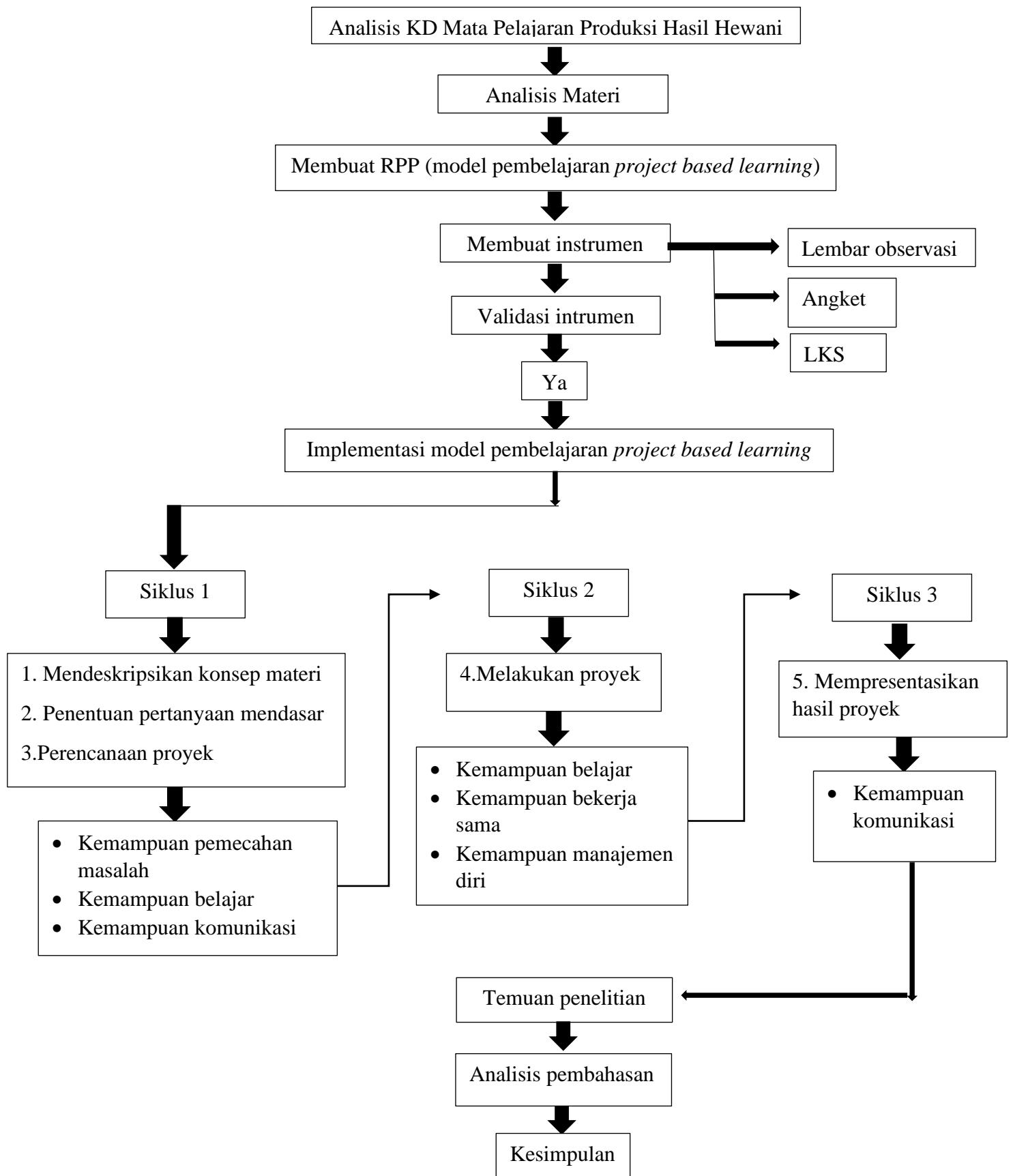
PR : Persentase respon peserta didik

A : Proporsi peserta didik yang memilih

B : Jumlah peserta didik

3.6. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan kerangka kerja yang digunakan untuk melaksanakan penelitian, berfungsi untuk memberikan prosedur secara jelas dalam mendapatkan informasi yang diperlukan guna menyusun atau menyelesaikan masalah dalam sebuah penelitian. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 3.2.



Gambar 3.2 Prosedur Penelitian

- **Siklus 1**

a) Perencanaan

Perencanaan tindakan dilakukan oleh peneliti dan guru, rencana tindakan pada siklus yakni:

- 1) Menganalisis kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator pada mata pelajaran produksi hasil hewani SMK kelas XI sesuai dengan kurikulum yang digunakan, analisis materi pembelajaran untuk langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning*. Pokok bahasan yang dipilih pada penelitian ini yaitu pengolahan ikan.
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan model pembelajaran *project based learning*
- 3) Pembagian kelompok secara heterogen
- 4) Menyusun dan membuat lembar kerja siswa, lembar observasi, dan angket

b) Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini yaitu melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan model *project based learning* pada mata pelajaran produksi hasil hewani. Pada Tabel 3.7 dapat dilihat implementasi pelaksanaan pada siklus 1.

Tabel 3.7 Implementasi Pelaksanaan Pada Siklus 1.

Tahap Pembelajaran Berbasis Proyek	Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Mendeskripsikan konsep atau materi yang sedang dikaji Guru menugaskan siswa untuk menggambarkan atau mendeskripsikan konsep yang sedang dipelajari	Pembukaan <ul style="list-style-type: none"> • Salam, berdoa, cek absensi • Guru menarik perhatian siswa dengan menayangkan beberapa gambar ikan, jenis-jenis ikan, dan produk olahan ikan. Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan apersepsi seperti pertanyaan: <ul style="list-style-type: none"> - Apa yang kalian ketahui tentang ikan? 	Menyimak dan menjawab pertanyaan guru	15 menit

Tahap Pembelajaran Berbasis Proyek	Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
	<p>- Adakah saja karakteristik ikan?</p> <p>- Pernahkan kalian memakan produk olahan ikan? bagaimana rasanya?</p> <p>Memotivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memotivasi siswa dengan memberikan pertanyaan mengenai ikan dari gambar yang telah dilihat siswa • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, aktivitas yang akan dilakukan dan proses evaluasi berlangsung • Memberikan gambaran manfaat mempelajari pengolahan ikan 		
	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menampilkan peta konsep dan menjelaskan hal apa saja yang akan dipelajari • Menampikan gambar atau video berkaitan dengan pembelajaran 	Menyimak	15 menit
	<p>Questioning</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi kesempatan siswa untuk bertanya dari hasil pengamatan terhadap gambar atau video yang telah disajikan 	Siswa bertanya mengenai materi yang sedang dipelajari	15 menit
<p>Mengidentifikasi permasalahan</p> <p>Siswa menemukan masalah kemudian diteliti permasalahan tersebut dan menentukan pemecahan masalah dari permasalahan yang ada atau mencari solusi</p>	<p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa ke dalam 6 kelompok secara heterogen • Guru memberikan lembar kerja siswa pada masing-masing kelompok. Membimbing siswa untuk melakukan observasi dan menelaah materi yang sesuai dengan permasalahan yang terdapat di dalam lembar kerja siswa dan mengingatkan siswa untuk selalu mencatat 	<p>Bergabung dengan kelompok yang sudah ditetapkan</p> <p>Membaca dan memahami isi lembar kerja siswa secara berkelompok</p>	60 menit

Tahap Pembelajaran Berbasis Proyek	Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
	<p>sumber-sumber informasi yang digunakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan diskusi dengan siswa membahas hasil observasi • Guru memfasilitasi siswa untuk mencari hal-hal apa saja yang diperlukan guna memecahkan masalah <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membimbing siswa untuk menentukan solusi pemecahan masalah 		
Merencanakan Proyek	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengecek rancangan perencanaan proyek siswa dan memberikan masukan <p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajukan pertanyaan sebagai evaluasi ketercapaian indikator pembelajaran • Guru menyimpulkan materi pembelajaran kepada siswa • Guru menegaskan permasalahan dan rancangan proyek yang telah ditentukan • Guru mengingatkan siswa bahwa pertemuan selanjutnya adalah pelaksanaan proyek 	Siswa berdiskusi mengenai perencanaan proyek dengan sesama teman kelompok	25 menit

c) Pengamatan

Pengamatan dilakukan oleh peneliti dan 2 orang observer. Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran untuk mengetahui aktivitas siswa dan pengaruh penerapan model pembelajaran *project based learning* dalam pengembangan *employability skills* siswa. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat dan menilai sesuai dengan aspek *employability skills* yang telah ditentukan.

d) Refleksi

Peneliti menganalisis pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus

1 yang telah dilaksanakan, kemudian membuat suatu refleksi yang perlu dipertahankan dan yang perlu diperbaiki untuk pelaksanaan pada siklus 2. Pada tahap ini pun peneliti mengolah data hasil lembar kerja siswa dan observasi.

- **Siklus 2**

a) Perencanaan

Perencanaan tindakan dilakukan oleh peneliti dan guru, rencana tindakan pada siklus yakni:

- 1) Menganalisis kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator pada mata pelajaran produksi hasil hewani SMK kelas XI sesuai dengan kurikulum yang digunakan, analisis materi pembelajaran untuk langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning*. Pokok bahasan yang dipilih pada penelitian ini yaitu pengolahan ikan.
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan model pembelajaran *project based learning*
- 3) Pembagian kelompok yang sama seperti pada siklus 1
- 4) Menyusun dan membuat lembar kerja siswa, lembar observasi, dan angket

b) Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini yaitu melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan model *project based learning* pada mata pelajaran produksi hasil hewani. Pada Tabel 3.8 dapat dilihat implementasi pelaksanaan pada siklus 2.

Tabel 3.8 Implementasi Pelaksanaan Pada Siklus 2.

Tahap Pembelajaran Berbasis Proyek	Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
	Pembukaan <ul style="list-style-type: none"> • Salam, berdoa, cek absensi • Guru menarik perhatian siswa dengan 	Menyimak dan menjawab pertanyaan guru	15 menit

Tahap Pembelajaran Berbasis Proyek	Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
	<p>menanyakan hal apa saja yang mereka temukan selama perencanaan proyek pada pertemuan lalu.</p> <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan apersepsi seperti pertanyaan: <ul style="list-style-type: none"> - Alat dan bahan apa saja yang digunakan selama praktikum nanti? <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, aktivitas yang akan dilakukan dan proses evaluasi berlangsung • Memberikan gambaran manfaat melakukan praktikum mengenai pengolahan ikan 		
Melaksanakan Proyek	<p>Kegiatan ini Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menampilkan alat dan bahan serta menjelaskan cara kerjanya 	Menyimak	105 menit
	<p>Questioning</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi kesempatan siswa untuk bertanya mengenai praktikum yang akan dilaksanakan 	Siswa bertanya	
	<p>Eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menginstruksikan siswa untuk menyiapkan alat dan bahan di meja praktikum kelompok masing-masing kemudian mengeceknya • Menginstruksikan untuk memulai pembuatan proyek <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memantau siswa melaksanakan proyek (mengumpulkan data) • Menyuruh siswa untuk membersihkan alat 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan alat dan bahan • Mengerjakan proyek secara berkelompok 	

Tahap Pembelajaran Berbasis Proyek	Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
	praktikum Communication <ul style="list-style-type: none"> • Menyuruh siswa untuk menyampaikan hasil praktikum secara singkat dan mempersilahkan siswa untuk saling tanya jawab pada setiap kelompok yang maju 	<ul style="list-style-type: none"> • Membersihkan alat praktikum • Mempresentasikan hasil sementara kegiatan praktikum 	
	Penutup <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajukan pertanyaan sebagai evaluasi ketercapaian indikator pembelajaran • Guru menyimpulkan materi pembelajaran kepada siswa • Guru menugaskan tiap kelompok untuk membuat laporan hasil penyelidikan dalam presentasi serta laporan tertulis 		15 menit

c) Pengamatan

Pengamatan dilakukan oleh peneliti dan 2 orang observer. Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran untuk mengetahui aktivitas siswa dan pengaruh penerapan model pembelajaran *project based learning* dalam pengembangan *employability skills* siswa. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat dan menilai sesuai dengan aspek *employability skills* yang telah ditentukan.

d) Refleksi

Peneliti menganalisis pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus 2 yang telah dilaksanakan, kemudian membuat suatu refleksi yang perlu dipertahankan dan yang perlu diperbaiki untuk pelaksanaan pada siklus 3. Pada tahap ini pun peneliti mengolah data observasi.

- **Siklus 3**

a) Perencanaan

Perencanaan tindakan dilakukan oleh peneliti dan guru, rencana tindakan pada siklus yakni:

- 1) Menganalisis kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator pada mata pelajaran produksi hasil hewani SMK kelas XI sesuai dengan kurikulum yang digunakan, analisis materi pembelajaran untuk langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning*. Pokok bahasan yang dipilih pada penelitian ini yaitu pengolahan ikan.
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan model pembelajaran *project based learning*
- 3) Pembagian kelompok yang sama seperti pada siklus 1
- 4) Menyusun dan membuat lembar kerja siswa, lembar observasi, dan angket

b) Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini yaitu melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan model *project based learning* pada mata pelajaran produksi hasil hewani. Pada Tabel 3.9 dapat dilihat implementasi pelaksanaan pada siklus 3.

Tabel 3.9 Implementasi Pelaksanaan Pada Siklus 3.

Tahap Pembelajaran Berbasis Proyek	Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
	Pembukaan <ul style="list-style-type: none"> • Salam, berdoa, cek absensi • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, aktivitas yang akan dilakukan dan proses evaluasi berlangsung • Guru menanyakan sekilas tentang praktikum yang dilakukan minggu lalu 	Menyimak dan menjawab pertanyaan guru	15 menit
Mempresentasikan Hasil Proyek, Mengevaluasi dan	Kegiatan inti Communication <ul style="list-style-type: none"> • Guru menginstruksikan 	Siswa melaksanakan presentasi	90 menit

Tahap Pembelajaran Berbasis Proyek	Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Merefleksi	siswa mempresentasikan hasil praktikum minggu lalu		
	Questioning <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan tentang proyek yang sudah dibuat • Guru mempersilahkan kelompok lain untuk memberikan pertanyaan 	Siswa bertanya	
	Asosiasi <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan laporan proyek dan mengumpulkan data hasil presentasi kelompok • Membandingkan hasil proyek yang dilakukan siswa • Guru menyampaikan hasil dari presentasi, memberikan jawaban yang benar jika terdapat kesalahan dari hasil presentasi siswa • Guru meminta setiap kelompok menyimpulkan materi tentang pengolahan ikan. 	Siswa memberikan laporan Siswa bertanya mengenai hal yang belum dipahami Siswa mendengarkan penjelasan guru Siswa menyimpulkan materi pengolahan ikan	
	Penutup <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan evaluasi 	Siswa mengerjakan soal	30 menit

c) Pengamatan

Pengamatan dilakukan oleh peneliti dan 2 orang observer. Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran untuk mengetahui aktivitas siswa dan pengaruh penerapan model pembelajaran *project based learning* dalam pengembangan *employability skills* siswa. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat dan menilai sesuai dengan aspek *employability skills* yang telah ditentukan.

d) Refleksi

Peneliti mengidentifikasi pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus 3 yang telah dilaksanakan. Pada tahap ini peneliti mengolah data

observasi dan angket penelitian.